

KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *DANTONS TOD* KARYA GEORG BÜCHNER

Danang Aprias Noor Fadilla

Program Studi S-1 Sastra Jerman , Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

danangfadilla@mhs.unesa.ac.id

Yunanfathur Rahman, S. S, M. A.

Program Studi S-1 Sastra Jerman , Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Tujuan adanya kritik sosial adalah untuk perubahan sosial ke arah yang lebih baik. Salah satu drama yang memuat aspek kritik sosial adalah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Masalah sosial yang terdapat dalam naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner (2) Bentuk penyampaian kritik sosial dalam naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner, tahun 1835. Data berupa kalimat atau kutipan dialog yang diperoleh melalui teknik baca dan catat. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian berupa: (1) Masalah sosial yang dikritik pada naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner mengenai masalah politik yang terdiri atas: kritik terhadap bentuk pemerintahan, kritik terhadap lambatnya kinerja *Guillotine*, ketidakadilan hukum kepada rakyat, pengaruh kaum Aristokrat terhadap keberlangsungan politik Republik, pengaruh teror sebagai bentuk dari tirani, kritik mengenai lawan politik, ketidakadilan hukum untuk rakyat, teror sebagai pengendali kekuasaan, kritik terhadap keadilan politik, kritik terhadap pengaruh revolusi, kritik terhadap rakyat untuk kepentingan politik, kritik terhadap penguasa yang otoriter, kritik mengenai paham revolusi, adanya perbedaan ideologi Revolusi, pengaruh *guillotine* sebagai penegak keadilan, dan pergerakan revolusi untuk rakyat.

(2) Penyampaian kritik sosial pada naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner terdiri atas: (a) Penyampaian kritik secara langsung (b) Penyampaian kritik secara tidak langsung yang meliputi: (a) Bentuk sinis (b) Bentuk simbolik dan (c) bentuk interpretatif.

Kata kunci : Jenis Kritik Sosial, Penyampaian Kritik, *Dantons Tod*

AUSZUG

Sozialkritik ist eine Form der Kommunikation in der Gesellschaft, die als Kontrolle über den Verlauf eines sozialen Systems oder Gemeinschaftsprozesses dient oder fungiert. Der Zweck der Sozialkritik ist der soziale Wandel in eine bessere Richtung. Das Drama mit sozialkritischen Aspekten ist das Drama *Dantons Tod* von Georg Büchner. In dieser Studie wird folgende diskutiert (1) Die sozialen Probleme im Drama *Dantons Tod* von Georg Büchner (2) die Übermittlungsformen der Kritik im Drama *Dantons Tod* von Georg Büchner. Der Ansatz dieser Untersuchung ist soziologischer Ansatz. Die Datenquelle ist das Drama *Dantons Tod* von Georg Büchner aus dem Jahr 1835. Die Daten sind die Sätze oder die Dialoge im Dramentext *Dantons Tod* von Georg Büchner, die durch Lese- und Notiztechniken erhalten werden. Um die Daten zu analysieren, wurde eine deskriptiv-qualitative Analyse benutzt.

Das Ergebniss der Untersuchung zeigte, dass: (1) Die Sozialkritiken im Drama *Dantons Tod* sind folgende: Kritik am Politischenproblem umfasst: Kritik an der Regierungsform, Kritik an der langsamen Leistung der *Guillotine*, legale Ungerechtigkeit gegenüber den Menschen, Einfluss der Aristokraten auf die politische Kontinuität der

Republik, der Einfluss des Terrors als eine Form der Tyrannei, Kritik an politischen Gegnern, rechtliche Ungerechtigkeit für die Menschen, Terror als Machtkontrolle, Kritik an politischer Gerechtigkeit, Kritik am Einfluss der Revolution, Volkskritik für politische Interessen, Kritik an autoritären Machthabern, Kritik am Begriff der Revolution, Unterschiede in der ideologischen Revolution, Einfluss der Guillotine als Vollstrecker und Bewegung der Revolution für die Menschen; (2) Die Übermittlungsformen der Kritik im Drama Dantons Tod sind (a) direkte Formen und (b) indirekte Formen umfasst: zynische Form, symbolische Form, interpretative Form.

Slußwörter : Der Typ der Sozialkritik, Übermittlungsformen der Kritik, Dantons Tod

PENDAHULUAN

Kritik sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kata “kritik” berasal dari bahasa Yunani Kuno “*krites*” yang berarti hakim, dari kata kerja “*krinein*” yang artinya dasar menghakimi (Hardjana 1981), yang merupakan pangkal kata “*kritikas*” yang berarti penghakiman, dan dari ini timbul kata “*kritikos*” yang berarti hakim karya sastra. Kata sosial dalam hal ini berhubungan dengan interaksi dengan masyarakat. Pradopo (2011:22) berpendapat bahwa kritik sosial sebenarnya lebih tepat dinamakan sastra sebagai refleksi masyarakat yang melingkupi zaman karya itu di tulis. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Plato dimana karya sastra merupakan tiruan dari kehidupan masyarakat yang lebih dikenal sebagai mimesis. Kritik sosial memiliki peran penting dalam masyarakat, karena dapat menjadi alat untuk menstabilkan keadaan masyarakat. Pengertian kritik sosial tersebut memberi batasan kritik sosial selalu disertai dengan 1) penilaian yang dilakukan oleh seseorang, 2) kritik sosial digunakan untuk menentukan nilai hakiki suatu masyarakat, 3) kritik sosial didasarkan pada kenyataan sosial, 4) bentuk penyampaian kritik sosial dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan, dan sindiran.

Sebagaimana uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis unsur kritik sosial yang terdapat pada drama Dantons Tod karya Georg Büchner yang ditulis pada tahun 1835. Drama Dantons Tod mengisahkan salah satu tokoh Revolusi Perancis, George Danton yang dijebak oleh lawan politiknya karena menyebabkan banyak penderitaan pasca terjadinya perang Revolusi sehingga harus dihukum mati.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Masalah sosial apa saja yang dikritik dalam naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner?
2. Bagaimana bentuk penyampaian kritik sosial yang terdapat dalam naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendikripsikan masalah sosial yang dikritik dalam naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner
2. Mendiskripsikan bentuk penyampaian kritik sosial yang terdapat dalam drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner.

METODE

Sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner. Naskah drama ditulis pada tahun 1835. Naskah drama pada penelitian ini berbentuk *e-book* diterbitkan pada Februari 2004 oleh Project Gutenberg Germany. Sumber data diunduh dari

www.gutenberg.org/ebooks/search/?query=Dantons+tod dan diakses pada 17 Juni 2017 dengan tebal halaman 118 ISBN: 3150060605. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah teknik catat, Sudaryato (1993:92) memaparkan teknik catat merupakan teknik yang dilakukan dengan mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mencatat data yang mengindikasikan kritik sosial. Selanjutnya dilakukan pengelompokan sesuai dengan kategori bentuk-bentuk kritik sosial. Karena pada tiap kategori data bersifat homogen, maka diperlukan adanya pengambilan sampel. Gay dan Diehl (dalam Rahayu,

1992:146) berpendapat bahwa sampel seharusnya diambil sebesar-besarnya. Dengan pengambilan sampel yang semakin besar diasumsikan data-data tersebut semakin representatif. Namun ukuran sampel dapat pula bergantung pada jenis penelitian, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, korelasional, kausal perbandingan, serta eksperimental. Pada jenis penelitian deskriptif sampel minimum yang dapat diambil adalah 10% dari populasi.

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif. Penulis melakukan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Mengelompokkan data berdasarkan kriteria yang sesuai ke dalam tabel.
2. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif ke dalam laporan penelitian.
3. Mendiskripsikan data hasil analisis secara rinci dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masalah Sosial yang Dikritik dalam Naskah Drama *Dantons Tod* Karya Georg Büchner

a. Masalah Politik

(1) Data 1

Die Revolution ist in das Stadium der Reorganisation gelangt. – Die Revolution muss aufhoeren, und die Republik muss anfangen. - In unsern Staatsgrundsuetzen muss das Recht an die Stelle der Pflicht, das Wohlbefinden an die der Tugend und die Notwehr an die der Strafe treten. (Revolusi telah memasuki periode reorganisasi. Kita harus menghentikan revolusi, dan memulai Republik! Dalam hak konstitusi kita harus mengganti tugas, kebijakan-kebijakan, dan hukuman perlindungan.)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya kritik sosial mengenai masalah politik. Kalimat yang menunjukkan adanya bentuk kritik sosial adalah „*Die Revolution ist in das Stadium der Reorganisation gelangt. – Die Revolution muss aufhoeren, und die Republik muss anfangen. - In unsern Staatsgrundsuetzen muss das Recht an die Stelle der Pflicht, das Wohlbefinden an die der Tugend und die Notwehr an die der Strafe treten.*“ Yang artinya adalah

“Revolusi telah memasuki periode reorganisasi. Kita harus menghentikan revolusi, dan memulai Republik! Dalam hak konstitusi kita harus mengganti tugas, kebijakan-kebijakan, dan hukuman perlindungan.” Dalam kutipan kalimat di atas dijelaskan pergerakan Revolusi segera mungkin untuk dihentikan dengan tujuan mengubah bentuk pemerintahan Negara yang awalnya Kerajaan ke bentuk Republik. Dengan diubahnya bentuk pemerintahan, setiap individu yang ada dalam Negara memperoleh haknya dalam menentukan hidupnya tanpa ada gangguan. Menurut Stephen Sanderson (1993:295-296), kritik sosial masalah politik merupakan kritik yang muncul seiring dengan terjadinya ketimpangan pada aspek-aspek politik yang meliputi pengaruh, kekuasaan, dan kewenangan. Ketimpangan bisa terjadi apabila mekanisme politik tidak dijalankan sesuai dengan porsi skala prioritas masing-masing aspek. Jadi, aspek masalah yang dikritik pada kutipan di atas adalah aspek kekuasaan dan wujud kritik sosial yang ditemukan dalam kutipan data di atas adalah kritik terhadap bentuk pemerintahan.

(2) Data 2

Die Staatsform muss ein durchsichtiges Gewand sein, das sich dicht an den Leib des Volkes schmiegt. Jedes Schwellen der Adern, jedes Spannen der Muskeln, jedes Zucken der Sehnen muss sich darin abdruecken... (Konstitusi harus merupakan pakaian transparan yang melekat pada tubuh politik . Itu harus tercatat pada setiap urat nadi arteri, setiap otot yang dilenturkan, setiap pengikatan ligamen. Biarkan tubuh menjadi indah atau menyeramkan seperti yang dipilihnya, itupun memiliki haknya.)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya kritik sosial mengenai masalah politik. Kalimat yang digunakan untuk menunjukkan adanya bentuk kritik sosial adalah „*Die Staatsform muss ein durchsichtiges Gewand sein, das sich dicht an den Leib des Volkes schmiegt.*“ Yang artinya adalah “Konstitusi harus merupakan pakaian transparan yang melekat pada tubuh politik.” Dalam kutipan kalimat di atas menjelaskan bagaimana konstitusi seharusnya. Konstitusi atau aturan hukum yang dimaksudkan adalah konstitusi yang memuat adanya jaminan atas hak asasi serta perlindungan. Menurut Stephen Sanderson (1993:295-296), kritik sosial masalah politik merupakan kritik yang muncul seiring dengan

terjadinya ketimpangan pada aspek-aspek politik yang meliputi pengaruh, kekuasaan, dan kewenangan. Ketimpangan bisa terjadi apabila mekanisme politik tidak dijalankan sesuai dengan porsi skala prioritas masing-masing aspek. Jadi, aspek masalah yang dikritik pada kutipan di atas adalah aspek kekuasaan dan wujud kritik sosial yang ditemukan dalam kutipan di atas adalah kritik terhadap bentuk pemerintahan.

(3) Data 8

Dritter Buerger.

Was wird's geben? Die paar Tropfen Bluts vom August und September haben dem Volk die Backen nicht rot gemacht. Die Guillotine ist zu langsam. Wir brauchen einen Platzregen! (Apa yang akan terjadi? Beberapa tetes darah dari Agustus dan September tidak memerah pipi orang-orang. Guillotine terlalu lambat. Kami butuh guyuran hujan!)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya kritik sosial mengenai masalah politik. Kalimat yang digunakan untuk menunjukkan adanya bentuk kritik sosial adalah „*Die Guillotine ist zu langsam. Wir brauchen einen Platzregen!*“ Yang artinya adalah “Guillotine terlalu lambat. Kami butuh guyuran hujan! “ Dalam kutipan kalimat di atas menjelaskan bahwa Guillotine sebagai alat yang digunakan untuk mengeksekusi seseorang yang di vonis hukuman mati berjalan terlalu lambat dan hal ini membuat geram tokoh *Dritter Buerger* dengan ditandai kalimat “*Wir brauchen einen Platzregen!*“. Kinerja dari Guillotine yang melambat dianggap kurang efektif dalam menangani orang-orang yang terkena hukuman mati. Menurut Stephen Sanderson (1993:295-296), kritik sosial masalah politik merupakan kritik yang muncul seiring dengan terjadinya ketimpangan pada aspek-aspek politik yang meliputi pengaruh, kekuasaan, dan kewenangan. Ketimpangan bisa terjadi apabila mekanisme politik tidak dijalankan sesuai dengan porsi skala prioritas masing-masing aspek. Jadi, aspek masalah yang dikritik pada kutipan di atas adalah aspek pengaruh dan wujud kritik sosial yang ditemukan dalam kutipan data di atas adalah kritik terhadap lambatnya kinerja Guillotine.

(4) Data 10

Robberspierre.

Im Namen des Gesetzes! (Atas nama hukum!)

Erster Bürger.

Was ist das Gesetz? (Apa hukumnya?)

Robespierre.

Der Wille des Volks. (Keinginan rakyat.)

Erster Bürger.

Wir sind das Volk, und wir wollen, daß kein Gesetz sei; ergo ist dieser Wille das Gesetz im Namen des Gesetzes gibt's kein Gesetz mehr, ergo totgeschlagen! (Kamilah rakyatnya, dan keinginan kami adalah tidak boleh ada hukum. Ergo, kehendak kami adalah hukum atas nama hukum dengan tidak ada hukum. Ergo, mati!)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya kritik sosial mengenai masalah politik. Kalimat yang menunjukkan adanya bentuk kritik sosial adalah „*Wir sind das Volk, und wir wollen, daß kein Gesetz sei; ergo ist dieser Wille das Gesetz im Namen des Gesetzes gibt's kein Gesetz mehr, ergo totgeschlagen!*“ Yang artinya adalah “Kamilah rakyatnya, dan keinginan kami adalah tidak boleh ada hukum. Ergo, kehendak kami adalah hukum atas nama hukum tidak ada hukum. Ergo, mati!.” Dalam kutipan kalimat di atas dijelaskan bahwa Robberspierre (tokoh antagonis dalam drama dan juga salah anggota Komite Pelayanan Publik) berseteru dengan salah satu warga. Salah satu warga tersebut berargumen kepada Robberspierre bahwa hukum adalah rakyat itu sendiri, sehingga warga tersebut menolak adanya hukum dalam rakyat. Hal ini terjadi karena hukum yang berlaku pada saat itu tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki rakyat. Menurut Stephen Sanderson (1993:295-296), kritik sosial masalah politik merupakan kritik yang muncul seiring dengan terjadinya ketimpangan pada aspek-aspek politik yang meliputi pengaruh, kekuasaan, dan kewenangan. Ketimpangan bisa terjadi apabila mekanisme politik tidak dijalankan sesuai dengan porsi skala prioritas masing-masing aspek. Aspek masalah yang dikritik pada kutipan di atas adalah aspek kewenangan dan wujud kritik sosial yang ditemukan dalam kutipan data di atas adalah ketidakadilan hukum kepada rakyat.

(5) Data 5

...Der Atemzug eines Aristokraten ist das Röcheln der Freiheit. Nur ein Feigling stirbt für die Republik, ein Jakobiner tötet für sie. Wißt: finden wir in euch nicht mehr die Spannkraft der Männer des 10. August, des September und des 31. Mai, so bleibt uns, wie dem Patrioten Gaillard, nur der Dolch des Kato. (Nafas seorang aristokrat adalah deru kebebasan. Hanya seorang pengecut yang mati untuk

Republik, seorang Jacobin membunuh untuknya. Ketahuilah jika kita tidak lagi menemukan di dalam diri Anda ketahanan para pria pada tanggal 10 Agustus, September dan 31 Mei, maka kita seperti Gaillard patriot, tetap hanya Doch Kato.)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya kritik sosial mengenai masalah politik. Kalimat yang menunjukkan adanya bentuk kritik sosial adalah „*Der Atemzug eines Aristokraten ist das Röcheln der Freiheit. Nur ein Feigling stirbt für die Republik, ein Jakobiner tötet für sie.*“ Yang artinya adalah “Nafas seorang aristokrat adalah deru kebebasan. Hanya seorang pengecut yang mati untuk Republik, seorang Jacobin membunuh untuknya.” Kutipan tersebut menjelaskan mengenai pengaruh dari kaum Aristokrat yang sangat berkaitan dengan sejarah berdirinya sebuah Republik. Pengaruh dari kaum Aristokrat sendiri merupakan kebebasan dalam berpolitik dalam Republik itu sendiri. Menurut Stephen Sanderson (1993:295-296), kritik sosial masalah politik merupakan kritik yang muncul seiring dengan terjadinya ketimpangan pada aspek-aspek politik yang meliputi pengaruh, kekuasaan, dan kewenangan. Ketimpangan bisa terjadi apabila mekanisme politik tidak dijalankan sesuai dengan porsi skala prioritas masing-masing aspek. Aspek masalah yang dikritik pada kutipan di atas adalah aspek pengaruh dan wujud kritik yang ditemukan dalam kutipan tersebut adalah pengaruh kaum Aristokrat terhadap keberlangsungan politik Republik.

(6) Data 7

...*Regiere der Despot seine tierähnlichen Untertanen durch den Schrecken, er hat recht als Despot; zerschmettert durch den Schrecken die Feinde der Freiheit, und ihr habt als Stifter der Republik nicht minder recht. Die Revolutionsregierung ist der Despotismus der Freiheit gegen die Tyrannei.* (Jika si lalim memerintah rakyatnya melalui teror, dia benar sebagai lalai; menghancurkan musuh-musuh kebebasan dengan teror, dan Anda, sebagai pendiri Republik, tidak tepat. Pemerintahan revolusioner adalah despotisme kebebasan yang melawan tirani.)

Pada kutipan di atas menunjukkan adanya kritik sosial di bidang politik. Kutipan yang menunjukkan

adanya kritik sosial di bidang politik adalah „*Regiere der Despot seine tierähnlichen Untertanen durch den Schrecken, er hat recht als Despot; zerschmettert durch den Schrecken die Feinde der Freiheit, und ihr habt als Stifter der Republik nicht minder recht. Die Revolutionsregierung ist der Despotismus der Freiheit gegen die Tyrannei.*“ Yang artinya adalah “Jika si lalim memerintah rakyatnya melalui teror, dia benar sebagai orang yang lalai; menghancurkan musuh-musuh kebebasan dengan teror, dan Anda, sebagai pendiri Republik, tidaklah tepat. Pemerintahan revolusioner adalah despotisme kebebasan yang melawan tirani.” Kutipan tersebut menjelaskan garis-garis halus tirani dalam gerakan ideologis modern menuju kebebasan dan pembebasan. Yang dimulai dari pengutamaan kesetaraan dan persaudaraan yang berakhir menjadi alasan lain untuk pertumpahan darah dan hasrat untuk mengembangkan kekuasaan. Pada akhirnya dalam pergerakan antara keinginan akan kebebasan (liberal) dan keinginan akan kekuasaan yang kemudian prasangka tersebut menjadi terorisme modern yang mana paham kebebasan /teroris (liberationist/terrorists) yang terlihat menyebabkan kejahatan massal yang cepat.

Menurut Stephen Sanderson (1993:295-296), kritik sosial masalah politik merupakan kritik yang muncul seiring dengan terjadinya ketimpangan pada aspek-aspek politik yang meliputi pengaruh, kekuasaan, dan kewenangan. Ketimpangan bisa terjadi apabila mekanisme politik tidak dijalankan sesuai dengan porsi skala prioritas masing-masing aspek. Aspek masalah yang dikritik pada kutipan di atas adalah aspek pengaruh dan wujud kritik sosial yang ditemukan dalam kutipan data di atas adalah pengaruh teror sebagai bentuk dari tirani.

2. Bentuk-Bentuk Penyampaian Kritik Sosial Yang Terdapat Dalam Naskah Drama *Dantons Tod* Karya Georg Büchner

a. Bentuk Penyampaian Kritik Langsung

Bentuk penyampaian kritik secara langsung menggunakan bahasa mudah dipahami dan tidak menggunakan penafsiran yang lebih lanjut. Dengan kata lain kritik yang disampaikan kepada pembaca dilakukan secara eksplisit dan lugas (Nurgiyantoro, 2010:335). Melalui bentuk penyampaian secara langsung, pembaca akan mudah menangkap apa yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca tanpa

membaca atau memahaminya secara berulang-ulang. Hal tersebut digambarkan pada kutipan di bawah ini:

(1) Data 9

Erster Buerger.

Unsere Weiber und Kinder schreien nach Brot, wir wollen sie mit Aristokratenfleisch fuettern. He! totgeschlagen, wer kein Loch im Rock hat! (Istri dan anak-anak kami menangis untuk roti, kami ingin memberi mereka makan dengan daging aristokrat. Hey! mati, siapapun yang tidak memiliki lubang di rok!)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya bentuk penyampaian kritik secara langsung. Kalimat yang menunjukkan adanya bentuk penyampaian secara langsung adalah *“wir wollen sie mit Aristokratenfleisch fuettern”*. Yang artinya adalah “Kami ingin memberi mereka makan dengan daging aristokrat”. Penyampaian kritik secara langsung disampaikan secara lugas dan dipertegas dengan kalimat berikutnya, *“He! totgeschlagen, wer kein Loch im Rock hat!”* yang artinya adalah “Hei! mati, siapapun yang tidak memiliki lubang di rok!”. Kalimat *„wer kein Loch im Rock hat!“* merupakan bentuk kebencian dari tokoh *Erste Buerger* yang ditujukan kepada para bangsawan.

(2) Data 5

Erster Buerger.

Totgeschlagen, wer lesen und schreiben kann!

(Hukum mati, bagi siapapun yang bisa membaca dan menulis!)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya bentuk penyampaian kritik secara langsung. Artinya, dalam penyampaian tidak menggunakan bahasa konotasi dan maupun bentuk perumpamaan. Melalui bentuk penyampaian secara langsung, pembaca akan mudah menangkap apa yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2010:335). Kutipan data di atas menjelaskan mengenai protes dari tokoh *Erster Buerger* yang merasa tidak adanya keadilan sehingga ia menuntut untuk menghukum mati bagi siapapun yang bisa membaca dan menulis yang secara langsung ditujukan kepada para bangsawan. Selain menggunakan bahasa yang lugas, bentuk penyampaian kritik secara langsung dapat menggunakan cara pelukisan sesuatu dengan teknik uraian, hal tersebut terdapat pada kutipan berikut:

(3) Data 13

Robespierre.

..In einer Republik ist es nicht nur ein moralisches, sondern auch ein politisches Verbrechen; der Lasterhafte ist der politische Feind der Freiheit, er ist ihr um so gefaehrlicher, je groesser die Dienste sind, die er ihr scheinbar erwiesen... (...Di sebuah Republik, itu bukan hanya moral tetapi juga kejahatan politik; Yang jahat adalah musuh politik kebebasan, semakin berbahaya semakin besar layanan yang dia lakukan pada dirinya ...)

Kutipan data di atas merupakan salah bentuk dari penyampaian kritik secara langsung dengan teknik uraian. Melalui bentuk penyampaian secara langsung, pembaca akan mudah menangkap apa yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2010:335). Dijelaskan pada kutipan tersebut bahwa dalam berpolitik siapapun dapat menjadi musuh dan juga dalam berpolitik banyak terdapat tipu muslihat untuk mencapai tujuan dari politik itu sehingga banyak kejahatan yang ditimbulkannya.

b. Bentuk Penyampaian Kritik Tidak Langsung

Bentuk penyampaian kritik tidak langsung memungkinkan pesan yang terkandung dalam cerita bersifat tersirat saja, karena berpadu secara koherensif dengan unsur cerita lainnya (Nurgiyantoro, 2010:339). Pada bentuk penyampaian kritik ini, pembaca tidak mudah untuk menangkap pesan apa yang disampaikan pengarang melalui ceritanya. Bentuk penyampaian ini dapat terbagi menjadi beberapa macam cara, yaitu sinis, simbolik, humor, dan interpretatif. Penyampaian kritik secara sinis menggunakan bahasa yang mengandung makna marah, jengkel atau perasaan tidak suka. Penyampaian secara simbolik menggunakan bahasa kiasan atau lambang-lambang. Penyampaian kritik secara humor dapat memberikan efek menghibur pembaca dengan media humor. Penyampaian secara interpretatif menggunakan bahasa yang halus dan menuntut wawasan luas pembacanya.

Bentuk penyampaian tidak langsung secara sinis terdapat pada kutipan naskah drama *Dantons Tod*. Büchner menyampaikan kritik secara sinis melalui perantara dialog dari tokoh dalam drama. Kutipan yang menggambarkan keadaan tersebut adalah:

(1) Data 3

Erster Buerger. Ja, ein Messer, aber nicht fuer die arme Hure! Was tat sie? Nichts! Ihr Hunger hurt und bettelt. (Ya, pisau, tapi tidak untuk pelacur miskin! Apa yang dia lakukan? Tidak ada! Kelaparannya menyakitkan dan memohon.)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya penyampaian kritik tidak langsung secara sinis. Kalimat pernyataan bertanda seru menunjukkan terdapat adanya penekanan pada kutipan kalimat tersebut. *“Ja, ein Messer, aber nicht fuer die arme Hure!”* yang berarti “Ya, sebuah pisau, tapi tidak untuk pelacur miskin!” Penekanan yang ada pada kutipan tersebut menunjukkan seruan berupa ejekan kepada keadaan dari tokoh *Erster Buerger* sendiri. Kata tanya yang telah diungkapkan menunjukkan bentuk kritik sinis yang berupa keraguan akan tindakan yang telah dilakukan oleh para bangsawan, kritik sinis pada pertanyaan juga dimunculkan dan diperkuat dengan kata seru *“Nichts!”* yang berarti “Tidak ada!”. Bentuk kritik sinis lainnya pada kutipan kalimat di atas adalah *“Ihr Hunger hurt und bettelt”* yang artinya adalah “kelaparannya menyakitkan dan memohon.” Pernyataan tersebut merupakan bentuk kritik sinis yang menyatakan ketidakberdayaan akan kondisi dan kejadian yang dialami oleh tokoh *Erster Buerger*.

(2) Data 8

Dritter Buerger.

Was wird's geben? Die paar Tropfen Bluts vom August und September haben dem Volk die Backen nicht rot gemacht. Die Guillotine ist zu langsam. Wir brauchen einen Platzregen! (Apa yang akan terjadi? Beberapa tetes darah dari Agustus dan September tidak memerah pipi orang-orang. Guillotine terlalu lambat. Kami butuh hujan!)

Kutipan data di atas menunjukkan bentuk penyampaian kritik tidak langsung secara sinis. Pada kalimat *“Die Guillotine ist zu langsam. Wir brauchen einen Platzregen!”* Yang artinya adalah “Guillotine terlalu lambat. Kami butuh hujan!” Pada kutipan tersebut menjelaskan bentuk keraguan kepada *Guillotine* yang lambat dalam memproses hukuman mati, bahkan dianggap tidak mampu untuk memberikan harapan.

(3) Data 47

Laflotte (beiseite).

Man koennte das Leben ordentlich wieder liebhaben, wie sein Kind, wenn man sich's selbst gegeben. (Seseorang dapat mencintai kehidupan dengan baik, seperti anaknya, ketika diberikan kepada dirinya sendiri.)

Kutipan data di atas menunjukkan bentuk penyampaian kritik tidak langsung secara sinis. Kalimat yang menunjukkan adanya penyampaian kritik tidak langsung secara sinis adalah *„Man koennte das Leben ordentlich wieder liebhaben, wie sein Kind, wenn man sich's selbst gegeben“* yang berarti „Seseorang dapat mencintai kehidupan dengan baik, seperti anaknya, ketika diberikan kepada dirinya sendiri.“ Kutipan di atas menjelaskan bahwa untuk menjalani kehidupan dalam cara yang baik dan bijaksana selayaknya merawat dan mendidik seorang anak yang memerlukan ketulusan hati, kebesaran hati, dan sikap penuh kasih.

Bentuk penyampaian kritik tidak langsung dapat melalui bentuk-bentuk pengungkapan secara simbolik. Bentuk tersebut menggunakan bahasa konotasi yang memungkinkan pembaca sukar untuk memahami pesan yang disampaikan pengarang (Nurgiyantoro, 2010:339). Pengungkapan kritik secara simbolik memaksa pembaca untuk kreatif dalam menangkap pesan yang disampaikan pengarang. Hal tersebut digambarkan pada kutipan berikut:

(1) Data 18

Danton.

Ich weiss wohl - die Revolution ist wie Saturn, sie frisst ihre eignen Kinder. (Nach einigem Besinnen:) Doch, sie werden's nicht wagen.

(Saya tahu dengan baik - revolusi itu bagaikan Saturnus, ia memakan anak-anaknya sendiri. (Setelah beberapa pemikiran) Tapi, mereka tidak akan berani.)

Kutipan di atas menunjukkan adanya penyampaian kritik tidak langsung secara simbolik. Kalimat yang menggambarkan bentuk penyampaian kritik secara simbolik adalah *“die Revolution ist wie Saturn, sie frisst ihre eignen Kinder”* yang berarti “Revolusi itu bagaikan Saturnus, ia memakan anak-anaknya sendiri”. Bentuk simbolik yang ditujukan

pada kata **“Saturn”** yang merujuk pada kata **“die Revolution”**.

Bentuk penyampaian kritik tidak langsung dapat juga melalui bentuk-bentuk pengungkapan secara interpretatif. Penyampaian kritik secara interpretatif membutuhkan wawasan dan pengetahuan pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan pengarang (Nurgiyantoro, 2010:339). Hal tersebut terdapat dalam kutipan berikut:

(1) Data 14

Lacroix.

Die Sache ist einfach. Man hat die Atheisten und Ultrarevolutionaers aufs Schafott geschickt; aber dem Volk ist nicht geholfen, es laeuft noch barfuss in den Gassen und will sich aus Aristokratenleder Schuhe machen. Der Guillotinenthermometer darf nicht fallen; noch einige Grade, und der Wohlfahrtsausschuss kann sich sein Bett auf dem Revolutionsplatz suchen. (Masalahnya sederhana. Kaum atheis dan ultra-revolusioner telah dikirim ke perancah; tetapi orang-orang tidak tertolong, masih berjalan tanpa alas kaki di jalanan dan ingin membuat sepatu dari kulit aristokrat. Termometer guillotine tidak boleh jatuh; beberapa derajat lagi, dan komite amal dapat mencari tempat tidurnya di Alun-Alun Revolusi.)

Kutipan data di atas menunjukkan adanya penyampaian kritik tidak langsung secara interpretatif. Kritik yang ingin disampaikan pada kutipan tersebut menjelaskan mengenai kinerja dari Komite Pelayanan Publik yang dinilai kurang dan tidak cukup membantu rakyat, hal ini ditujukan pada kalimat **“Man hat die Atheisten und Ultrarevolutionaers aufs Schafott geschickt; aber dem Volk ist nicht geholfen, es laeuft noch barfuss in den Gassen und will sich aus Aristokratenleder Schuhe machen.”** Yang artinya adalah “Kaum atheis dan ultra-revolusioner telah dikirim ke perancah; tetapi orang-orang tidak tertolong, masih berjalan tanpa alas kaki di jalanan dan ingin membuat sepatu dari kulit aristokrat.”

SIMPULAN

Berdasarkan analisis tentang kritik sosial dalam naskah drama Dantons Tod karya Georg Büchner. dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- Masalah sosial yang dikritik dalam naskah Drama *Dantons Tod* karya Georg Büchner merupakan masalah politik yang terdiri atas: kritik terhadap bentuk pemerintahan, kritik terhadap lambatnya kinerja *Guillotine*, ketidakadilan hukum kepada rakyat, pengaruh kaum Aristokrat terhadap keberlangsungan politik Republik, pengaruh teror sebagai bentuk dari tirani, kritik mengenai lawan politik, ketidakadilan hukum untuk rakyat, teror sebagai pengendali kekuasaan, kritik terhadap keadilan politik, kritik terhadap pengaruh revolusi, kritik terhadap rakyat untuk kepentingan politik, kritik terhadap penguasa yang otoriter, kritik mengenai paham revolusi, adanya perbedaan ideologi Revolusi, pengaruh *guillotine* sebagai penegak keadilan, dan pergerakan revolusi untuk rakyat.
- Bentuk penyampaian kritik dalam naskah drama Dantons Tod karya Georg Büchner terbagi menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Bentuk penyampaian kritik secara langsung menggunakan bahasa lugas dalam menyampaikan kritiknya. Bentuk penyampaian secara tidak langsung terbagi menjadi bentuk penyampaian secara sinis simbolik, interpretatif, dan humor. Bentuk penyampaian kritik secara tidak langsung bentuk humor tidak ditemukan dalam penelitian ini.

SARAN

Dari simpulan yang telah diuraikan dapat disampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian mengenai kritik sosial yang terdapat dalam karya sastra diharapkan semakin sering dilakukan. Dengan demikian, masyarakat sebagai pembaca akan lebih mengerti dan mampu membedakan antara kritik dalam karya sastra yang bersifat cerdas dan kritik yang bersifat provokatif.
2. Penelitian terhadap karya sastra khususnya drama tidak hanya dapat dianalisis dengan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan mengkaji aspek lain dengan menggunakan pendekatan analisis sastra yang berbeda. Seperti misalnya pendekatan semiotik, pragmatik, sintaksis, dan sebagainya.
3. Penelitian naskah drama Dantons Tod diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

REFERENSI

Buku

- Budiardjo, Miriam. 1998. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widya Utama.
- . 2013. *Teori Kritik Sastra*. 1 vols. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furet, Francois, and Dens Richtet. 1989. *Revolusi Perancis*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Hardjana, Andre. 1981. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Harold D. Lasswell. 2009. *Structure an Function of Communication in Societ* dalam. Wilbur Schramm. (Ed)
- Kurniawati, Wisma, Yunanfathur Rahman, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Price, Victor. 2018. *Georg Buechner, 1813-1837. Danton's Death, Leonce and Lena, Woyzeck (Oxford World's Classic)*. Great Britain.
- Purnamasari, Ika Fitri. 2015. *Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Furcht Und Elend Des Dritten Reiches Karya Bertolt Brecht*. Skripsi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnasih, Anisa Oktafinda. 2009. *Kritik Sosial Dalam Roman Momo Karya Michael Ende*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Gadjah mada, Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Saini, K.M. 1986. *Protes Sosial dalam Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sanderson, Stephen K. 1993. In *Makro Sosiologi*, 295-296. Jakarta: Raja.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soetomo. 2012. *Masalah Sosial dan Upaya Penyelesaiannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra cetakan ke-5*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.

Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Wellek, Rene, and Austin Warren. 1976. *Theory of Literature*. Widdlesex: Penyn Books Ltd.

Jurnal

Adams, John. 2006. "Hamilton, Adams, Jefferson: The Politics of Enlightenment and the American Founding." *Journal of American History*, Volume 93, Issue 1, 1 June 2006 191–192.

Mulyaningsih, Catur Tri. 2017. "Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Tik, Karangan Budi Yasin Misbach: Suatu Pendekatan Hermeneutik." *AKSIS* 14.

Rahayu, Sri. 2005. *SPSS Versi 12,00*. Dalam Riset Pemasaran Bandung : Alfabeta.

Internet

Baxandall, Lee. 2015. "jstor." www.jstor.org. 12 20. <http://www.jstor.org/stable/1124939>. (diakses 8 April 2018)

Büchner, Georg. 2004. "Project Gutenberg." www.gutenberg.org. Februari. www.gutenberg.org/ebooks/search/?query=Dantons+Tod. (diakses 17 Juni 2017.)

<http://joindbayuwinanda.blogspot.co.id/2014/01/analisa-drama-woyzeck.html>. (diakses 17 April 2018)

Lestari, Puji. 2010. <http://sastrauntukhidup.blogspot.co.id>. <http://sastrauntukhidup.blogspot.co.id/2010/>

SOZIALKRITIK IM DRAMA DANTONS TOD VON GEORG BÜCHNER

Danang Aprias Noor Fadilla

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität Surabaya

danangfadilla@mhs.unesa.ac.id

Yunanfathur Rahman, S. S, M. A.

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität Surabaya

AUSZUG

In dieser Studie wird folgende diskutiert (1) Die sozialen Probleme im Drama Dantons Tod von Georg Büchner (2) die Übermittlungsformen der Kritik im Drama Dantons Tod von Georg Büchner. Der Ansatz dieser Untersuchung ist soziologischer Ansatz. Die Datenquelle ist das Drama Dantons Tod von Georg Büchner aus dem Jahr 1835. Die Daten sind die Sätze oder die Dialoge im Dramentext Dantons Tod von Georg Büchner, die durch Lese- und Notiztechniken erhalten werden. Um die Daten zu analysieren, wurde eine deskriptiv-qualitative Analyse benutzt. Das Ergebniss der Untersuchung zeigte, dass: (1) Die Sozialkritiken im Drama Dantons Tod sind folgende: (a) Kritik am Politischenproblem umfasst: Kritik an der Regierungsform, Kritik an der langsamen Leistung der Guillotine, rechtliche Ungerechtigkeit gegenüber dem Volk, der Einfluss der Aristokraten auf die Kontinuität der Politik der Republik, der Einfluss des Terrors als Form der Tyrannei, Kritik an politischen Gegnern, rechtliche Ungerechtigkeit für die Menschen, Terror als beherrschende Macht, Kritik an politischer Gerechtigkeit, Kritik am Einfluss der Revolution, Kritik der Bevölkerung aus politischen Gründen, Kritik an autoritären Machthabern Kritik am Verständnis der Revolution der Unterschied in der Ideologie der Revolution, Einfluss der Guillotine als Vollstrecker der Gerechtigkeit und revolutionäre Bewegungen für die Menschen; (2) Die Übermittlungsformen der Kritik im Drama Dantons Tod sind (a) direkte Formen und (b) indirekte Formen umfasst: zynische Form, symbolische Form, interpretative Form.

Schlussfolgerungen : Der Typ der Sozialkritik, Übermittlungsformen der Kritik, Dantons Tod

Abstract

This study aims to describe (1) the social problems contained in the Dantons Tod playwriting by Georg Büchner (2) The form of social criticism in the play Dantons Tod by Georg Büchner. The research approach used in this study is a sociological approach. The data source of this study is the play script of Dantons Tod by Georg Büchner, in 1835. Data in the form of sentences or quotations of dialogues obtained through reading and note-taking techniques. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study are: (1) The social problems criticized in the Dantons Tod playwriting by Georg Büchner include: (a) criticism of political issues including: Criticism of the form of government, criticism of the slow performance of the guillotine, legal injustice to the people,

the influence of the aristocrats on the continuity of the policy of the republic, the influence of terror as a form of tyranny, criticism of political opponents, legal injustice to the people, Terror as a dominant power, criticism of political justice, criticism of the influence of the revolution, criticism of the population for political reasons, criticism of authoritarian rulers Criticizing the understanding of the revolution the difference in the ideology of the revolution, influence of the guillotine as executor of justice and revolutionary Movements for the people; (2) Submission of social criticism on Dantons Tod's play script by Georg Büchner consists of: (a) Direct criticism (b) Submission of criticism indirectly which includes: (a) Cynical form (b) Symbolic form and (c) form interpretative.

Keywords: Types of Social Criticism, Submission of Criticism, Dantons Tod

EINFÜHRUNG

Sozialkritik ist eine Form der Kommunikation in der Gesellschaft, die darauf abzielt, den Verlauf eines sozialen Systems oder Gemeinschaftsprozesses zu kontrollieren. Das Wort "Kritik" stammt aus dem Verb "Kreinein", das Grundurteil bedeutet (Hardjana, 1981), das die Grundlage des Wortes "Kritik" ist, das Urteil bedeutet, und daraus kommt das Wort "Kritik" "Was bedeutet ein Richter der Literatur. Das soziale Wort in diesem Fall bezieht sich auf die Interaktion mit der Gemeinschaft. Pradopo (2011: 22), dass Sozialkritik eigentlich eher Literatur genannt wird, da sie die Zeit abdeckt, in der die Arbeit geschrieben wurde. In diesem Fall stimmt es mit der Meinung von Plato überein, wo literarische Werke Nachahmungen des Lebens von Leuten sind, die besser als Mimesis bekannt sind. Sozialkritik spielt eine wichtige Rolle in der Gesellschaft, weil sie ein Instrument zur Stabilisierung der Gesellschaft sein kann. Die Definition von Sozialkritik setzt der Sozialkritik Grenzen, immer begleitet von 1) einer von jemandem gemachten Bewertung, 2) Sozialkritik basiert auf sozialen Werten, 3) Sozialkritik basiert auf der sozialen Realität, 4) der Form von Sozialkritik durch Beobachtung, ausdrückliche Fehler, Überlegung und Satire.

Wie oben erläutert, interessiert sich der Autor für die Analyse der Elemente der Gesellschaftskritik, die in Georg Büchners Drama Dantons Tod von 1835 gefunden wurden. Dantons Drama Tod erzählt von der Französischen Revolution, George Danton, der von seinen politischen Gegnern gerahmt wurde für den revolutionären Krieg, so dass er getötet werden muss. Basierend auf den Hintergrund über die Formulierung des Problems in dieser Studie ist wie folgt:

1. Welche sozialen Probleme wurden in der Dantons Tod-Dramatik von Georg Büchner kritisiert?
2. Welche Form von Gesellschaftskritik bietet das Dantons Tod-Stück von Georg Büchner?

Basierend auf der Formulierung des Problems in dieser Studie ist der Zweck dieser Studie wie folgt.

1. Beschreiben Sie die sozialen Probleme von Georg Büchner

2. Beschreibe die Form der Sozialkritik, die in dem Drama Dantons Tod von Georg Büchner präsentiert wird.

METHODE

Die Datenquelle dieser Forschung ist das Dramaskript Dantons Tod von Georg Büchner. Das Drama-Skript wurde 1835 geschrieben. Das Drama-Skript in dieser E-Book-Studie wurde im Februar 2004 von Project Gutenberg Deutschland veröffentlicht. Datenquellen werden von www.gutenberg.org/ebooks/search/?query=Dantons+tod heruntergeladen und am 17. Juni 2017 mit Seite 118 ISBN: 3150060605 abgerufen. Die von den Forschern bei der Datenerfassung verwendete Technik ist eine Notizenmethode. Sudaryato (1993: 92) beschreibt die Notizen-Technik als eine Technik, bei der einige für seine Forschung relevante Formen aus dem Gebrauch von Sprache beim Schreiben aufgezeichnet werden. Bei der Erhebung der Daten erfassten die Autoren Daten, die auf Sozialkritik hindeuteten. Anschließend erfolgt die Gruppierung nach den Kategorien der Formen der Gesellschaftskritik. Da jede Datenkategorie homogen ist, ist eine Stichprobe erforderlich. Gay und Diehl (in Rahayu, 1992: 146) argumentieren, dass die Probe so viel wie möglich genommen werden sollte. Mit zunehmender Stichprobe wird davon ausgegangen, dass diese Daten repräsentativer sind. Die Stichprobengröße kann jedoch auch von der Art der Forschung abhängen, nämlich der beschreibenden, korrelationalen, kausalen und experimentellen Forschung. Bei der Art der deskriptiven Studie können mindestens 10% der Bevölkerung genommen werden. Die Methode, mit der der Autor die Daten analysiert, ist qualitativ beschreibend. Der Autor führt die Phasen der Durchführung dieser Forschung durch, einschließlich:

1. Gruppieren die Daten nach den entsprechenden Kriterien in der Tabelle.
2. Darstellung beschreibender Daten in Forschungsberichten.
3. Beschreiben die Ergebnisse der Analysedaten detailliert und in Übereinstimmung mit den Forschungszielen.

4. Schließen die Ergebnisse der Studie ab.

ERGEBNISSE UND DISKUSION

1. Soziale Probleme kritisiert im Drama Dantons Tod von Georg Büchner.

a. Politische Problem

(1) Data 1

Die Revolution ist in das Stadium der Reorganisation gelangt. – Die Revolution muss aufhören, und die Republik muss anfangen. – In unsern Staatsgrundsätzen muss das Recht an die Stelle der Pflicht, das Wohlbefinden an die der Tugend und die Notwehr an die der Strafe treten. (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen, dass soziale Kritik in politischen Fragen besteht. Der Satz, der die Existenz einer Form der Gesellschaftskritik zeigt, lautet „Die Revolution im Stadium des Stadiums der Reorganisation“. - Die Revolution aufhören muss, und die Republic of anfangen muss. - In den ungeklärten Staatsgrundsätzen muss das Recht an die Stelle der Pflicht. "In dem oben zitierten Satz des Satzes kann die revolutionäre Bewegung bald angehalten werden mit dem Ziel, die Regierungsform einer anfänglich Königreich in eine republikanische Form zu ändern. Durch die Änderung der Regierungsform hat jeder Einzelne im Staat das Recht Sein Leben ohne Einmischung bestimmen: Laut Stephen Sanderson (1993: 295-296) ist soziale Kritik an politischen Problemen eine Kritik, die mit dem Auftreten von Ungleichheit in politischen Aspekten, einschließlich Einfluss, Macht und Autorität, einhergeht Der politische Mechanismus wird nicht in Übereinstimmung mit dem Teil der Prioritätsskala jedes Aspekts ausgeführt. Daher ist der oben zitierte Aspekt des Problems der Aspekt der Macht und die Form der Gesellschaftskritik, die in den obigen Zitaten zu finden ist eine Kritik an der Regierungsform.

(2) Data 2

Die Staatsform muss ein durchsichtiges Gewand sein, das sich dicht an den Leib des Volkes schmiegt. Jedes Schwellen der Adern, jedes Spannen der Muskeln, jedes Zucken der Sehnen muss sich darin abdruecken... (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen, dass soziale Kritik in politischen Fragen besteht. Der Satz, der auf die Existenz einer Form der Gesellschaftskritik verweist, lautet "Die Staatsform muss ein

durchsichtiges Gewand sein, das sich den Leib des Volkes schmiegt." Im Zitat erklärt der obige Satz, wie die Verfassung sein soll. Die beabsichtigte Verfassung oder Rechtsstaatlichkeit ist eine Verfassung, die Garantien für Menschenrechte und Schutz enthält. Laut Stephen Sanderson (1993: 295-296) ist die Gesellschaftskritik an politischen Problemen eine Kritik, die mit dem Auftreten von Ungleichheit in politischen Aspekten wie Einfluss, Macht und Autorität einhergeht. Ungleichheit kann auftreten, wenn der politische Mechanismus nicht gemäß dem Teil der Prioritätsskala jedes Aspekts ausgeführt wird. Der im obigen Zitat kritisierte Aspekt des Problems ist also der Aspekt der Macht, und die im obigen Zitat gefundene Form der Gesellschaftskritik ist eine Kritik an der Regierungsform.

(3) Data 8

Dritter Buerger.

Was wird's geben? Die paar Tropfen Bluts vom August und September haben dem Volk die Backen nicht rot gemacht. Die Guillotine ist zu langsam. Wir brauchen einen Platzregen! (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen, dass soziale Kritik in politischen Fragen besteht. Der Satz, der auf die Existenz einer Form der Gesellschaftskritik verweist, lautet „Die Guillotine ist zu langsam. Im obigen Zitat erklärt das Urteil, dass die Guillotine als Werkzeug, mit dem eine zur Todesstrafe verurteilte Person eingesetzt wird, zu langsam geht, und dies macht den Charakter des dritten Bürgers wütend auf den Satz "Wir brauchen einen Platzregen!" Die Verlangsamung der Leistung der Guillotine gilt als weniger effektiv im Umgang mit Personen, die der Todesstrafe unterliegen. Laut Stephen Sanderson (1993: 295-296) ist die Gesellschaftskritik an politischen Problemen eine Kritik, die mit dem Auftreten von Ungleichheit in politischen Aspekten wie Einfluss, Macht und Autorität einhergeht. Ungleichheit kann auftreten, wenn der politische Mechanismus nicht gemäß dem Teil der Prioritätsskala jedes Aspekts ausgeführt wird. Der in dem obigen Zitat kritisierte Aspekt des Problems ist also der Einfluss und die Form der Gesellschaftskritik, die in den obigen Zitaten zu finden ist, eine Kritik an der langsamen Leistung der Guillotine.

(4) Data 3

Robberspierre.

Im Namen des Gesetzes!

Erster Bürger.

Was ist das Gesetz?

Robespierre.

Der Wille des Volks.

Erster Bürger

Wir sind das Volk, und wir wollen, daß kein Gesetz sei; ergo ist dieser Wille das Gesetz im Namen des Gesetzes gibt's kein Gesetz mehr, ergo totgeschlagen! (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen, dass soziale Kritik in politischen Fragen besteht. Der Satz, der die Form der Gesellschaftskritik zeigt, lautet Wir Wir das Volk, und wir wollen, daß kein Gesetz sei; ergo ist dieser Wille das Gesetz im Namen des Gesetzes die Gigs des Gesetzes mehr, ergo totgeschlagen! "In dem Zitat oben wird der Satz erklärt, dass Robberspierre (der Antagonist im Drama und auch eines der Mitglieder des Ausschusses für den öffentlichen Dienst) mit einem der Bewohner zusammengestoßen ist. Einer der Bewohner argumentierte, dass das Gesetz das Volk sei selbst, so dass die Bewohner die Existenz des Gesetzes im Volk ablehnten. Dies geschah, weil das damals geltende Gesetz nicht den Wünschen des Volkes entsprach. Laut Stephen Sanderson (1993: 295-296), sozial Kritik an politischen Problemen ist eine Kritik, die mit dem Auftreten von Ungleichheit in politischen Aspekten, einschließlich Einfluss, Macht und Autorität, einhergeht. Ungleichheit kann auftreten, wenn der politische Mechanismus nicht gemäß dem Teil der Prioritätsskala jedes Aspekts ausgeführt wird Der in dem obigen Zitat kritisierte Aspekt des Problems ist der Aspekt der Autorität und die Form der Gesellschaftskritik, die in dem obigen Zitat gefunden wird, ist rechtliche Ungerechtigkeit gegenüber dem people.

(5) Data 5

...Der Atemzug eines Aristokraten ist das Röcheln der Freiheit. Nur ein Feigling stirbt für die Republik, ein Jakobiner tötet für sie. Wißt: finden wir in euch nicht mehr die Spannkraft der Männer des 10. August, des September und des 31. Mai, so bleibt uns, wie dem Patrioten Gaillard, nur der Do Ich des Kato. (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen, dass soziale Kritik in politischen Fragen besteht. Der Satz, der das Vorhandensein einer Form von Gesellschaftskritik zeigt, lautet "Der Atemzug eines Aristokraten ist das Röcheln der Freiheit". Nur ein Feigling stirbt für die Republik, ein Jakobiner tötet für sie. Das Zitat erklärt den Einfluss der Aristokraten, die eng mit der Geschichte der Errichtung einer Republik zusammenhängen. Der Einfluss der Aristokratie selbst

ist politische Freiheit in der Republik. Laut Stephen Sanderson (1993: 295-296) ist die Gesellschaftskritik an politischen Problemen eine Kritik, die mit dem Auftreten von Ungleichheit in politischen Aspekten wie Einfluss, Macht und Autorität einhergeht. Ungleichheit kann auftreten, wenn der politische Mechanismus nicht gemäß dem Teil der Prioritätsskala jedes Aspekts ausgeführt wird. Der im obigen Zitat kritisierte Aspekt des Problems ist der Einfluss und die im Zitat gefundene Kritik ist der Einfluss der Aristokraten auf die Kontinuität der Politik der Republik.

(6) Data 7

...Regiere der Despot seine tierähnlichen Untertanen durch den Schrecken, er hat recht als Despot; zerschmettert durch den Schrecken die Feinde der Freiheit, und ihr habt als Stifter der Republik nicht minder recht. Die Revolutionsregierung ist der Despotismus der Freiheit gegen die Tyrannei. (Büchner, 1835)

Das obige Zitat zeigt die Existenz von Gesellschaftskritik im politischen Bereich. Das Zitat, das die Existenz von Gesellschaftskritik im politischen Bereich zeigt, lautet: "Regiere der Despot". zerschmettert durch die Schrecken der Freiheit, nicht zu viel Stifter der Republik nicht inferior recht. Die Revolutionsregierung der Freiheit gegen die Tyrannei. "Das Zitat erklärt die tyrannischen Feinheiten der modernen ideologischen Bewegung in Richtung Freiheit und Befreiung. Dies beginnt mit der Priorisierung von Gleichheit und Brüderlichkeit, die letztendlich ein weiterer Grund für Blutvergießen und der Wunsch nach Machtentwicklung ist. Am Ende in der Bewegung zwischen dem Wunsch Für die Freiheit (liberal) und den Wunsch nach späterer Macht wurde dieses Vorurteil zu einem modernen Terrorismus, bei dem Gedankenfreiheit / Terrorismus (Liberationisten / Terroristen) gesehen wurden, der ein rasches Massenverbrechen verursachte.

Laut Stephen Sanderson (1993: 295-296) ist die Gesellschaftskritik an politischen Problemen eine Kritik, die mit dem Auftreten von Ungleichheit in politischen Aspekten wie Einfluss, Macht und Autorität einhergeht. Ungleichheit kann auftreten, wenn der politische Mechanismus nicht gemäß dem Teil der Prioritätsskala jedes Aspekts ausgeführt wird. Der in dem obigen Zitat kritisierte Aspekt des Problems ist der Aspekt des Einflusses und der Form der Gesellschaftskritik, die in den obigen Zitaten zu finden ist, der Einfluss des Terrors als eine Form der Tyrannei.

2. Die Formen der Übermittlung Sozialkritik im Drama Dantons Tod von Georg Büchner

a. Der Direkte Übermittlung Sozialkritik

Die Form, Kritik direkt unter Verwendung von Sprache abzugeben, ist leicht verständlich und verwendet keine weitere Interpretation. Mit anderen Worten wird die dem Leser übermittelte Kritik explizit und unkompliziert behandelt (Nurgiyantoro, 2010: 335). Durch die Form der Direktzustellung wird der Leser leicht verstehen, was der Autor dem Leser vermitteln möchte, ohne ihn wiederholt lesen oder verstehen zu müssen. Dies wird im untenstehenden Zitat veranschaulicht:

(1) Data 9

Erster Buerger.

Unsere Weiber und Kinder schreien nach Brot, wir wollen sie mit Aristokratenfleisch fuettern. He! totgeschlagen, wer kein Loch im Rock hat! (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen eine Form direkter Kritik. Der Satz, der die Form der Direktzustellung zeigt, lautet "wir wollen sie mit Aristokratenfleisch fuettern". Die Einreichung von Kritik wird direkt und unkompliziert vermittelt und durch den nächsten Satz bestätigt: "Er! Totgeschlagen, waren kein Loch im Rock!" richtete sich an die Adligen.

(2) Data 5

Erster Buerger.

Totgeschlagen, wer lesen und schreiben kann! (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen eine Form direkter Kritik. Verwenden Sie in der Lieferung also nicht die Konnotationssprache und die Form von Gleichnissen. Durch die Form der Direktzustellung wird der Leser leicht verstehen, was der Autor dem Leser vermitteln möchte (Nurgiyantoro, 2010: 335). Die obigen Zitate erklären die Proteste des Ersten Bürgers, der das Gefühl hatte, dass es keine Gerechtigkeit gibt, und forderte, jeden zu bestrafen, der direkt an die Adligen richten und lesen und schreiben konnte. Neben der unkomplizierten Sprache kann die Form der Kritik auch die Beschreibungsmethode mit der Beschreibungstechnik direkt verwenden. Sie finden sie im folgenden Zitat:

(3) Data 13

Robespierre.

..In einer Republik ist es nicht nur ein moralisches, sondern auch ein politisches Verbrechen; der Lasterhafte ist der politische Feind der Freiheit, er ist ihr um so gefaehrlicher, je groesser die Dienste sind, die er ihr scheinbar erwiesen... (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten sind eine Form der direkten Kritik an der Beschreibungstechnik. Durch die Form der Direktzustellung wird der Leser leicht verstehen, was der Autor dem Leser vermitteln möchte (Nurgiyantoro, 2010: 335). In dem Zitat erklärt, dass in der Politik jeder ein Feind werden kann, und auch in der Politik gibt es viele Tricks, um die Ziele des Polytics zu erreichen, sodass viele Verbrechen verursacht werden.

b. Der Indirekte Übermittlung Sozialkritik

Die indirekte Form der Kritik erlaubt es, die in der Geschichte enthaltene Botschaft zu implizieren, weil sie mit anderen Elementen der Geschichte kohärent ist (Nurgiyantoro, 2010: 339). In dieser Form der Kritik ist es dem Leser nicht leicht, die Botschaft dessen, was der Autor durch die Geschichte vermittelt, zu erfassen. Diese Form der Übergabe kann in mehrere Arten unterteilt werden, nämlich zynisch, symbolisch, humorvoll und interpretativ. Kritische Unterwerfung von Kritik verwendet Sprache, die Wut, Ärger oder Abneigung bedeutet. Symbolische Zustellung verwendet Bildsprache oder Symbole. Humorvolle Kritik kann den Leser mit einem Medium Humor unterhaltsam beeinflussen. Bei der interpretativen Übermittlung wird subtile Sprache verwendet und ein breiter Einblick in seine Leser gefordert. Die zynische Form der indirekten Lieferung ist in den Zitaten des Dantons Tod-Dramas enthalten. Büchner kritisierte zynisch durch einen Zwischendialog der Figuren des Dramas. Ein Auszug, der die Situation beschreibt, ist:

(1) Data 3

Erster Buerger.

Ja, ein Messer, aber nicht fuer die arme Hure! Was tat sie? Nichts! Ihr Hunger hurt und bettelt. (Büchner, 1835)

Die oben zitierten Daten zeigen zynische Kritik. Der Satz in der mit Ausrufezeichen versehenen Aussage zeigt, dass das Zitat des Satzes betont wird. "Ja, ein Messer, ein nicht für die arme Hure!". Die Betonung des Zitats zeigt den Ruf nach dem Spott unter den Umständen des ersten Buerger-Charakters. Das enthüllte Fragewort zeigt eine Form zynischer Kritik in Form von Zweifeln an den Handlungen der

Adligen, zynische Kritik an der Frage, die auch durch die Interjektion "Nichts!" Aufgeworfen und verstärkt wird. Eine andere Form der zynischen Kritik im obigen Zitat ist "Ihr Hunger verletzt und bittet", was "Hunger schmerzt und bittet" bedeutet. Die Aussage ist eine Form zynischer Kritik, die die Hilflosigkeit der Bedingungen und Ereignisse des Ersten Bürgers festlegt.

(2) Data 8

Dritter Buerger.

Was wird's geben? Die paar Tropfen Bluts vom August und September haben dem Volk die Backen nicht rot gemacht. Die Guillotine ist zu langsam. Wir brauchen einen Platzregen! (Büchner, 1835)

Die Datenzitation oben zeigt eine Form der zynischen indirekten Kritik. Im Satz "Die Guillotine ist zu langsam. Wir brauchen einen Platzregen!". In dem Zitat erklärt es die Form des Zweifels gegenüber der Guillotine, die die Todesstrafe nur langsam verarbeitet, selbst wenn sie nicht als Hoffnungsträger betrachtet wird.

(3) Data 47

Laflotte (beiseite).

Man koennte das Leben ordentlich wieder liebhaben, wie sein Kind, wenn man sich's selbst gegeben. (Büchner, 1835)

Die Datenzitation oben zeigt eine Form der zynischen indirekten Kritik. Der Satz, der die zynische Unterwerfung indirekter Kritik zeigt, lautet "Man koennte das Leben ordentlich wieder liebhaben, wie sein Kind, wenn man sich selbst gegeben", was bedeutet: "Jemand kann das Leben lieben, wie sein Kind, wenn es sich selbst gegeben wird." Das obige Zitat erklärt, dass ein gutes und kluges Leben ein Kind pflegen und erziehen sollte, das Aufrichtigkeit, Größe und eine liebevolle Haltung erfordert.

Die Form der Vermittlung indirekter Kritik kann durch Formen symbolischer Offenbarung erfolgen. Dieses Formular verwendet die Sprache der Konnotation, die es dem Leser schwer macht, die vom Autor übermittelte Nachricht zu verstehen (Nurgiyantoro, 2010: 339). Die symbolische Offenlegung von Kritik zwingt den Leser, die vom Autor übermittelte Botschaft kreativ zu erfassen. Dies wird im folgenden Zitat veranschaulicht:

(2) Data 18

Danton.

Ich weiss wohl - die Revolution ist wie Saturn, sie frisst ihre eignen Kinder. (Nach einigem Besinnen:) Doch, sie werden's nicht wagen.

Das obige Zitat zeigt symbolisch indirekt Kritik. Der Satz, der die Form der symbolischen Abgabe von

Kritik beschreibt, lautet "Die Revolution ist wie Saturn, sie frisst ihre eigenen Kinder", was bedeutet "Die Revolution ist wie Saturn, sie frisst ihre eigenen Kinder". Die symbolische Form ist auf das Wort "Saturn" gerichtet, das sich auf das Wort "die Revolution" bezieht.

Die Form der Vermittlung indirekter Kritik kann auch durch interpretative Offenlegungsformen erfolgen. Die Einreichung von Kritik erfordert interpretativ die Einsicht und das Wissen des Lesers, um die vom Autor übermittelte Botschaft zu verstehen (Nurgiyantoro, 2010: 339). Dies ist in folgendem Zitat zu finden:

(2) Data 14

Lacroix.

Die Sache ist einfach. Man hat die Atheisten und Ultrarevolutionaers aufs Schafott geschickt; aber dem Volk ist nicht geholfen, es laeuft noch barfuss in den Gassen und will sich aus Aristokratenleder Schuhe machen. Der Guillotinenthermometer darf nicht fallen; noch einige Grade, und der Wohlfahrtsausschuss kann sich sein Bett auf dem Revolutionsplatz suchen.

Die oben zitierten Daten zeigen eine interpretative Interpretation indirekter Kritik. Die Kritik, die in dem Zitat vorgetragen wurde, erklärte die Leistung des Ausschusses für den öffentlichen Dienst, der als vermisst galt und nicht ausreichte, um den Menschen zu helfen. Dies wurde in dem Satz "Mann hat die Atheisten und Ultrarevolutionäre auf Schafott geschickt; aber dem Volkswagen" angesprochen nicht geholfen, der Preisträger noch barfuss in den Gassen und wird von Aristokratenleder Schuhe machen verwendet.

ABSCHLUSS

Basierend auf einer sozialkritischen Analyse im Theaterstück Dantons Tod von Georg Büchner. Schlussfolgerungen können wie folgt gezogen werden:

1. Die im Drama Dantons Tod von Georg Büchner kritisierten sozialen Probleme werden anhand der politische Aspekt. Kritik am Politischenproblem umfasst: Die Sozialkritiken im Drama Dantons Tod sind folgende: (a) Kritik am Politischenproblem umfasst: Kritik an der Regierungsform, Kritik an der langsamen Leistung der Guillotine, rechtliche Ungerechtigkeit gegenüber dem Volk, der Einfluss der Aristokraten auf die Kontinuität der Politik der Republik, der Einfluss des Terrors als Form der Tyrannei, Kritik an politischen

Gegnern, rechtliche Ungerechtigkeit für die Menschen, Terror als beherrschende Macht, Kritik an politischer Gerechtigkeit, Kritik am Einfluss der Revolution, Kritik der Bevölkerung aus politischen Gründen, Kritik an autoritären Machthabern Kritik am Verständnis der Revolution der Unterschied in der Ideologie der Revolution, Einfluss der Guillotine als

Vollstrecker der Gerechtigkeit und revolutionäre Bewegungen für die Menschen.

2. Die Übermittlungsformen der Kritik im Drama Dantons Tod sind direkte Formen und indirekte Formen umfasst: zynische Form, symbolische Form, interpretative Form. Humorische Form ist in dieser Studie nicht gefunden.

LITERATURVERZEICHNIS

Büche

- Budiardjo, Miriam. 1998. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widya Utama.
- . 2013. *Teori Kritik Sastra*. 1 vols. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furet, Francois, and Dens Richtet. 1989. *Revolusi Perancis*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Hardjana, Andre. 1981. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Harold D. Lasswell. 2009. *Structure an Function of Communication in Societ* dalam. Wilbur Schramm. (Ed)
- Kurniawati, Wisma, Yunanfathur Rahman, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Price, Victor. 2018. *Georg Buechner, 1813-1837. Danton's Death, Leonce and Lena, Woyzeck (Oxford World's Classic)*. Great Britain.
- Purnamasari, Ika Fitri. 2015. *Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Furcht Und Elend Des Dritten Reiches Karya Bertolt Brecht*. Skripsi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnasih, Anisa Oktafinda. 2009. *Kritik Sosial Dalam Roman Momo Karya Michael Ende*. Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Gadjah mada, Yogyakarta: tidak diterbitkan.

- Saini, K.M. 1986. *Protes Sosial dalam Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sanderson, Stephen K. 1993. In *Makro Sosiologi*, 295-296. Jakarta: Raja.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. 2012. *Masalah Sosial dan Upaya Penyelesaiannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra cetakan ke-5*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Wellek, Rene, and Austin Warren. 1976. *Theory of Literature*. Widdlesex: Penyn Books Ltd.

Journale

- Adams, John. 2006. "Hamilton, Adams, Jefferson: The Politics of Enlightenment and the American Founding." *Journal of American History*, Volume 93, Issue 1, 1 June 2006 191–192.
- Mulyaningsih, Catur Tri. 2017. "Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Tik, Karangan Budi Yasin Misbach: Suatu Pendekatan Hermeneutik." *AKSIS* 14.
- Rahayu, Sri. 2005. SPSS Versi 12,00. Dalam Riset Pemasaran Bandung : Alfabeta.

Internet

- Baxandall, Lee. 2015. "jstor." [www.jstor.org](http://www.jstor.org/stable/1124939). 12 20. <http://www.jstor.org/stable/1124939>. (diakses 8 April 2018)
- Büchner, Georg. 2004. "Project Gutenberg." www.gutenberg.org. Februari. www.gutenberg.org/ebooks/search/?query=Dantons+Tod. (diakses 17 Juni 2017.)

<http://joindbayuwinda.blogspot.co.id/2014/01/anali-sa-drama-woyzeck.html>. (diakses 17 April 2018)

Lestari, Puji. 2010.
<http://sastrauntukhidup.blogspot.co.id>.
<http://sastrauntukhidup.blogspot.co.id/2010/>

12/kaitan-aliran-romantisme-dengan-karya.html. (diakses 1 Mei 2018)

Mende, Claudio. n.d. *literaturwelt.com*.
<http://www.literaturwelt.com/epochen/vorm-aerz.html>. (diakses 18 September 2018)



UNESA

Universitas Negeri Surabaya



UNESA

Universitas Negeri Surabaya